

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Sehubung dengan tema dan permasalahan yang diambil oleh peneliti, maka peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu data yang tidak dapat diukur dengan skala numerik. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, peneliti menggambarkan bagaimana penerapan metode *drill* dalam proses pembelajaran bahasa Arab (studi deskriptif kualitatif dengan pendekatan konstruktivisme) dan bagaimana dampak penerapan metode *drill* dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Adapun alasan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu untuk menjabarkan bagaimana penerapan metode dalam proses pembelajaran bahasa Arab (studi deskriptif kualitatif dengan pendekatan konstruktivisme) dan bagaimana dampak penerapan metode *drill* dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

B. LOKASI PENELITIAN

Penelitian dilakukan di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu yang beralamat: Jl. Semeru No. 22, Sisir, Kecamatan Batu, Kota Batu, Jawa Timur 65314.

C. SUMBER DATA

Sumber data merupakan subjek tempat data berasal. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan 5 Siswa kelas VIII MTs. Hasyim Asy'ari kota Batu dan 1 Guru mata pelajaran bahasa Arab MTs. Hasyim Asy'ari kota Batu.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data dari pihak eksternal, bukan sumber data asli. Yaitu Kepala Sekolah dan Guru kelas.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi Terstruktur

Dalam penelitian ini menggunakan observasi peneliti total atau *complete observer*, dimana peran peneliti tidak dapat disembunyikan. Guru dan Siswa MTs Hasyim Asy'ari menyadari kehadiran peneliti hadir ditengah-tengah mereka untuk melihat bagaimana proses pembelajaran dan aktivitas yang terjadi di dalam kelas. Observasi ini berupa observasi terstruktur dimana peneliti telah merancang tentang apa yang akan diamati. Tujuan dari observasi yaitu untuk mengamati secara

langsung bagaimana penerapan metode *drill* serta bagaimana dampak penerapan metode *drill* dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MTs Hasyim Asy'ari dengan tujuan memperoleh sejumlah data dan informasi terkait penerapan metode *drill* dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

2. Wawancara Terarah

Wawancara ini dilakukan dengan jenis wawancara terarah dimana topik dan pertanyaan disiapkan sebelumnya oleh peneliti sehingga subjek yaitu Guru dan Siswa pada MTs Hasyim Asy'ari mendapatkan pertanyaan yang relatif sama. Dengan wawancara terarah ini peneliti dapat mengembangkan seperangkat pertanyaan yang dapat difokuskan pada permasalahan penelitian. Dengan jenis wawancara terarah ini peneliti dapat menggali data sesuai situasi proses pembelajaran bahasa Arab dan kondisi responden yang ada di MTs Hasyim Asy'ari, peneliti akan mengajukan pertanyaan spontan berdasarkan temuan baru yang tidak terduga sebelumnya. Tujuan dari wawancara yaitu untuk mendapatkan informasi terkait penerapan metode *drill* dengan pendekatan *konstruktivisme* dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang tepat dari narasumber yaitu 5 Siswa MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu, dan Guru mata pelajaran bahasa Arab di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memotret kejadian dan temuan-temuan mulai dari observasi hingga tahap analisis proses pembelajaran .

Dokumentasi dapat berupa foto/gambar proses pembelajaran bahasa Arab di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu raport dan perangkat pembelajaran bahasa Arab Siswa MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu beserta dokumen pendukung lainnya sehingga diharapkan dapat memperkuat data tentang penerapan metode *drill* dengan pendekatan *konstruktivisme* yang akan dideskripsikan dalam hasil penelitian.

E. ANALISIS DATA MODEL MILES HUBERMAN

Analisis data menjelaskan bagaimana prosedur pengolahan dan analisis sesuai dengan pendekatan yang digunakan. Peneliti telah menguraikan data dalam bentuk kalimat yang teratur, runtut, logis, tidak tumpang tindih dan efektif sehingga mudah dipahami. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Miles dan Huberman (Dr. Yatim Riyanto, 2022). Adapun pengolahan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data ialah proses penyimpulan data yang telah disaring terlebih dahulu. (Rijali, 2019). Pada tahap ini peneliti mulai memilih data yang relevan dengan bagaimana penerapan metode *drill* dengan pendekatan *konstruktivisme* untuk meningkatkan motivasi belajar Siswa dan bagaimana dampaknya dengan cara memilih, memfokuskan, dan mengurangi data. Dari hasil ini akan digambarkan secara jelas untuk memudahkan pengumpulan data.

2. Penyajian Data

Setelah data reduksi kemudian peneliti melakukan proses penyajian data. Data akan disampaikan dalam bentuk uraian singkat. Hasil penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami objek penelitian dan merencanakan kerja selanjutnya.

3. Pengambil kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*)

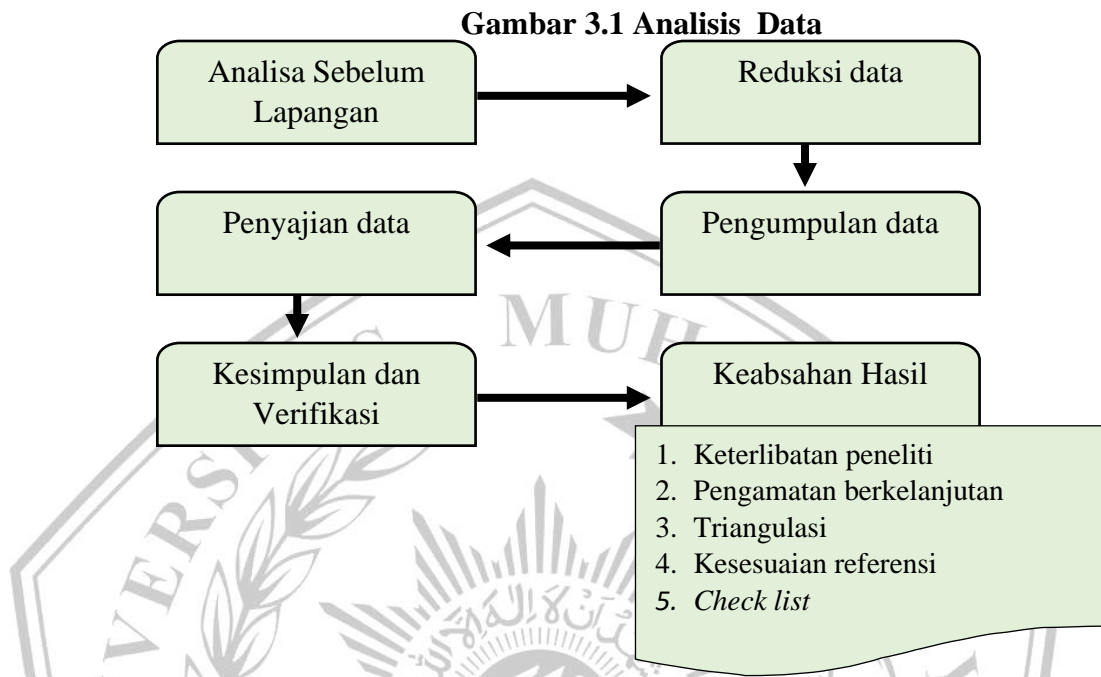
Tahap selanjutnya yaitu tahap pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Tahap ini merupakan tahap akhir dalam analisis data. Tahap ini dapat menjawab rumusan masalah ataupun tidak. Karena data dapat berkembang saat berada di lapangan, yaitu berupa temuan baru sebelumnya belum ada. Kesimpulan yang didukung dengan data-data valid. Kemudian dilakukan verifikasi agar ada kesesuaian antara data dengan kesimpulan yang diambil.

4. Peningkatan Keabsahan Hasil

Keabsahan hasil menunjukkan kesahihan internal. Upaya peningkatan keabsahan data dapat dilakukan melalui:

- a. Menambah keterlibatan peneliti di lapangan
- b. Melakukan pengamatan berkelanjutan
- c. Triangulasi, dengan membandingkan data dari sumber lain untuk mencocokkan kebenaran data yang sudah ada.
- d. Menggunakan bahan referensi untuk meningkatkan kepercayaan.

- e. Membuat *check list* data yang terkumpul sebagai dasar membuat laporan.



F. PENGECEKAN KEABSAAN DATA

Dalam penelitian kualitatif peneliti diharuskan untuk mendapatkan data yang valid, maka dari itu dalam pengumpulan data pun peneliti perlu mengadakan validitas data untuk menghindari adanya kecacatan/ *invalid* .

Adapun teknik keabsahan data yang dapat digunakan adalah triangulasi, sebuah teknik untuk meningkatkan kekuatan metodologis, teoritis maupun interpretative dari penelitian kualitatif. Teknik triangulasi juga disebut kegiatan pemeriksaan data melalui macam sumber, teknik dan waktu (Mekarisce 2020).

1. Triangulasi sumber dilakukan dengan pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu Guru mata pelajaran bahasa Arab dan 5 Siswa kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari.
2. Triangulasi teknik dilakukan dengan pengecekan data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. data yang telah peneliti peroleh dari kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi teknik menghasilkan data yang berbeda dari satu dengan lainnya. Peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data terkait penerapan metode *drill* dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MTs. Hasyim Asy'ari kota Batu (studi deskriptif kualitatif dengan pendekatan *konstruktivisme*) dan bagaimana dampaknya sehingga didapatkan sebuah kepastian dan kebenaran data.
3. Triangulasi waktu dilakukan dengan pengecekan kembali pada sumber data yang sama tetapi dengan waktu dan situasi yang berbeda. Namun apabila hasil yang ditunjukkan berbeda, maka peneliti dapat mengulanginya beberapa kali untuk menemukan kebenaran dan kepastian data.

KERANGKA PENELITIAN BAB III

